

ABSTRAK

Indah Puspita Sari (190710205), “Manajemen Krisis Public Relations Temanggung TV Dalam Menjaga Eksistensi Media Konvensional di Era Digital Periode 2022/2023”.

Televisi merupakan salah satu media konvensional yang masih bertahan hingga saat ini bersanding dengan media digital yang terus mengalami perkembangan. Namun secara tidak langsung kehadiran dari media digital tersebut menjadi salah satu ancaman bagi televisi untuk tetap bisa beroperasi dan mempertahankan eksistensinya di kalangan masyarakat. Kelebihan yang dimiliki media digital inilah yang menjadi alasan banyak dari masyarakat mulai bergeser menggunakan media digital dan mulai meninggalkan televisi. Masyarakat yang menginginkan akses informasi yang lebih cepat membuat televisi banyak kehilangan penonton terutama mereka yang berada pada usia remaja yang telah tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi yang sudah maju. Dalam penelitian ini membahas tentang pengelolaan krisis dari LPPL Temanggung TV untuk mempertahankan eksistensinya sebagai media konvensional di tengah popularitasnya media digital di kalangan masyarakat berdasarkan isu-isu yang muncul dan berpotensi menimbulkan krisis bagi LPPL Temanggung TV tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Manajemen Krisis yang dilakukan oleh Temanggung TV Dalam Menjaga Eksistensi Media Konvensional di Era Digital saat ini dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Temanggung TV dalam melakukan manajemen krisis di tengah persaingan dengan media digital dalam mempertahankan eksistensinya. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan LPPL Temanggung TV sebagai sasaran dari penelitian. Peneliti mengkaji penelitian ini menggunakan teori penanganan krisis yang dikemukakan oleh Rhenald Kasali. Hasil penelitian yang diperoleh ialah Temanggung TV sudah dapat menangani krisis dengan menggunakan tahapan-tahapan dari manajemen krisis meskipun masih ada beberapa kendala dari krisis yang belum sepenuhnya terselesaikan, dari penelitian ini pun Temanggung TV juga telah mampu mempertahankan eksistensinya sebagai media konvensional di era digital.

Kata kunci: Manajemen Krisis, Temanggung TV, era digital

ABSTARCT

Indah Puspita Sari (190710205), "Temanggung TV Public Relations Crisis Management in Maintaining the Existence of Conventional Media in the Digital Era for the 2022/2023 Period".

Television is one of the conventional media that still survives today alongside digital media which continues to develop. However, indirectly the presence of digital media is a threat to television being able to continue operating and maintaining its existence among society. This advantage of digital media is the reason why many people are starting to shift to using digital media and starting to abandon television. People who want faster access to information have caused television to lose a lot of viewers, especially those in their teens who have grown up with advanced technological developments. This research discusses the crisis management of LPPL Temanggung TV to maintain its existence as conventional media amidst the popularity of digital media among the public based on issues that arise and have the potential to cause a crisis for LPPL Temanggung TV. The problem in this research is how Temanggung TV manages crisis management in maintaining the existence of conventional media in the current digital era and aims to find out how Temanggung TV attempts to carry out crisis management amidst competition with digital media in maintaining its existence. This type of research is descriptive qualitative using the case study method with LPPL Temanggung TV as the target of the research. Researchers studied this research using the crisis management theory put forward by Rhenald Kasali. The results of the research obtained are that Temanggung TV has been able to handle the crisis using the stages of crisis management even though there are still several obstacles from the crisis that have not been fully resolved. From this research, Temanggung TV has also been able to maintain its existence as conventional media in the digital era.

Keywords: Crisis Management, Temanggung TV, digital era